

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan prosedur atau cara cara tertentu yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan. Penelitian adalah sebuah penyelidikan sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan. ¹ metodologi penelitian yang telah menerapkan berbagai disiplin sebuah ilmu pengetahuan mempunyai ciri-ciri masing-masing, sehingga antara satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu yang lain mempunyai perbedaan metodologi penelitian.² Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* yaitu penelitian dengan mengamati dan meneliti sebuah keadaan yang secara langsung di lapangan dimana peneliti mendatangi informan untuk dimintai keterangan terkait dengan judul.³ Peneliti terlibat secara langsung dengan keadaan yang ada di sebuah lapangan dalam mencari data yang diperlukan dari peneliti secara nyata tentang konseling behavior dengan pendekatan modeling dalam mengurangi bullyin di lingkungan pondok pesantren modern Assyifa Muhammadiyah.

Dasar dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, hal ini dikarenakan apa yang menjadi gejala sosial yang dinamis dan informasi yang dibutuhkan peneliti berada di sebuah lapangan, sehingga data yang didapat berupa kumpulan data deskripsi dari seorang narasumber, bukan berupa sebuah hitungan angka. Menurut Connole, dkk berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah peneliti yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan yang mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, pandangan dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang adanya peristiwa-peristiwa didalam kehidupan⁴.

¹ Muslich anshori dan Sri iswati, Metodologi penelitian kualitatif, (Surabaya: UNAIR (AUP), cet.1, 2009), 4-5.

² Zainuddin Ali, *metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: SinarGrafika, 2016), 17.

³ Rosady Ruslan, Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi (Jakarta : Raja persada, 2004), 32.

⁴ Muh.fitrah dan Luthfiyah, *Metologi Penelitian : penelitian kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi, CV Jejak, cet.1, 2017), 44.

Ciri metodologi penelitian kualitatif yaitu latar belakang sikap atau perbuatan dicari maknanya, sehingga apa yang ada dibalik tingkah laku manusia merupakan hal yang inti bagi penelitian kualitatif, sehingga menuntut sebanyak mungkin kepada peneliti untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan dan menggunakan metode triangulasi secara ekstensif baik triangulasi metode maupun triangulasi sumber data, mengumpulkan, dan mencatat data yang sangat rinci mengenai hal-hal yang dianggap berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan menempatkan sebuah subjek yang diteliti ditempatkan sama dengan peneliti jadi tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggambarkan kondisi dan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan mendeskripsikan lebih detail bagaimana Konseling Behavior dengan Teknik Modeling dalam Mengurangi *Bullying* Santri dilingkungan Pondok Pesantren Modern Assyifa Muhammadiyah di Blimbingrejo Nalumsari Jepara

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana interaksi sosial sedang berlangsung. Pada penelitian ini peneliti mengambil setting penelitian mengambil penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Assyifa Muhammadiyah Desa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara yang mana pondok pesantren tersebut sekaligus tempat sekolah formal para santri. lokasi penelitian yang menjadi penulis dalam penelitian ini adalah di pondok pesantren modern Assyifa Muhammadiyah karena masalah pada santri dimana seorang santri dengan mempunyai sikap pernah membully atau pernah dibully akan mengamati perilaku Ustadz sebagai percontohan dalam dirinya untuk menjadi kepribadian yang lebih baik, dengan menggunakan teknik behavior ini Ustadz yang ada dipondok sebagai role modelnya, Dimana lokasi tersebut menurut peneliti adalah lokasi yang tepat untuk meneliti tentang “konseling behavior dengan teknik modeling dalam mengurangi *bullying* dilingkungan pondok pesantren modern Assyifa Muhammadiyah”. Maka dari itu peneliti melakukan beberapa kali kunjungan sesuai waktu yang diberikan oleh pihak lokasi penelitian serta kesediaan informan untuk memberikan sebuah proses pengambilan data.

⁵ Muh.Fitrah dan Luthfiyah, *Metologi Penelitian : penelitian kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi, CV Jejak, cet.1, 2017), 46.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian biasanya disebut dengan istilah informan yang memberikan informasi kepada peneliti tentang data secara akurat dan nyata yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini untuk melengkapi sebuah data penelitian. Subyek penelitian yang digunakan Dalam penelitian kualitatif yang dikenal adalah subjek , informan, atau responden. ⁶ subyek penelitian menggunakan Purposeful sampling merupakan jenis sampling yang diterima untuk situasi situasi khusus. Tujuannya adalah kurang lebih untuk menggeneralisasikan pada suatu populasi yang lebih luas dari pada untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang tipe tipe. Dalam hal lain Purposeful sampling bermaksud untuk menentukan informan yang memang mewakili sejumlah informasi yang dibutuhkan seorang peneliti .⁷ adapun syarat subyek penelitian ini adalah :

1. Santri berusia 13-15 tahun
2. Santri pernah mengalami bullying (korban)
3. Santri Pernah Membully (pelaku)
4. Santri asli pondok assyifa muhammadiyah dan sudah 2 tahun.
5. Pendamping santri/ Konselor

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari sebuah data yang diperoleh. Sumber data adalah sebuah subjek tempat asal data yang dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden) .⁸ menurut lofland berpendapat bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata, dan tindaka, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan yang lainnya.⁹ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila ditinjau dari sumber datanya , maka proses pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.¹⁰ Sumber daya yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data yaitu sumber primer,

⁶ Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz media, cet.1 , 2014), 83.

⁷ Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz media, cet.1 , 2014), 85-86

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung:CV PUSTAKA SETIA, 2011), 151.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Cv Alafabeta, cet , 1 , 2017).

¹⁰ Rukaesi A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta : PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2015), 147-148.

dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹¹ Sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh seorang peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilkauan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi. data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara terjun langsung ke pondok pesantren asyyifa Muhammdiyah desa blimbing rejo kecamatan nalumsari kabupaten jepara untuk mendapatkan data yang terkait dengan implementasi konseling behavior dengan pendekatan modeling dalam mengurangi bullying santri¹². Data primer yang didapatkan melalui wawancara langsung oleh informan yaitu santri dan konselor di lingkungan pondok pesantren assyifa muhammadiyah yang memiliki pemahaman tentang hal yang terkait danobservasi bersifat langsung obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang sedang peneliti butuhkan dalam melengkapi sebuah analisis konseling behavior dengan teknik modeling dalam mengurangi bullying dilingkungan santri pondok pesantren modern assyifa muhammadiyah yang terkait dengan sebuah masalah yang peneliti ambil.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh orang lain . sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu internal, internet atau yang lainnya.¹³Sumber data yang didapatkan berupa foto kegiatan pelaksanaan konseling behavior dengan pendekatan modeling , dokumen terkait dengan pelaksanaan konseling behavior dengan pendekatan modeling , dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, contohnya foto

¹¹ Sugiono, *Metode peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Cv. ALFABETA, cet,7, 2009), 225.

¹² Asep hermawan, *Penelitian Bisnis Pradigma kuantitatif*, (Jakarta : PT Grasindo, 2005), 168.

¹³ Asep hermawan, *Penelitian Bisnis Pradigma kuantitatif*, (Jakarta : PT Grasindo, 2005), 168.

kegiatan , majalah dan juga kepala pondok pesantren, kepala bidang kesantrian dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam menggali sebuah data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Kelebihan dan kekurangan dari setiap teknik dibahas dalam hubungannya dengan tujuan dari masalah dalam penelitian dan prosedur yang telah digunakan oleh setiap teknik. Sebagaimana yang ditentukan oleh tujuan dan desain penelitian. Setelah tujuan dalam penelitian dan batasan penelitian jelas, maka teknik tertentu dipilih untuk disesuaikan dengan gambaran penelitian.¹⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam atas jawaban jawaban dari responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara yang di lakukan secara langsung dilaksanakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, dari dari tentang dirinya ataupun tentang segala hal sesuatu yang masih berhubungan dengan dirinya dalam mengumpulkan data yang sedang diperlukan. Adapun wawancara yang tidak langsung dilakukan terhadap seorang yang dimintai keterangan tentang orang lain¹⁵. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian menggunakan wawancara yang semi terstruktur, dimana seorang peneliti sudah menyiapkan hal hal pertanyaan secara tertulis. Disetiap responden diberikan sebuah pertanyaan yang sama selanjutnya peneliti akan mencatat jawaban atas apa yang telah di sampaikan. Tujuan dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara ialah mendapatkan sebuah informasi secara langsung dengan pihak yang terkait santri, konselor dan pihak yang ada dipondok pesantren dalam menjelaskan suatu masalah yang sedang diteliti, serta melengkapi isi dan mendapatkan sebuah data yang dapat

¹⁴ Hamdi dan Asep Saepul, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, cet,1 , 2014), 49.

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:CV PUSTAKA SETIA, 2011), 173.

memperbarui informasi yang dapat mempengaruhi kondisi dan situasi dalam penelitian ini.

2. Observasi.

Observasi penelitian adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang terkontrol validitas dan reliabilitasnya.¹⁶ Menurut Muhammad ali bahwa observasi adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari sebuah kejadian yang di analisis. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau kejadian secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹⁷ Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi mengharuskan peneliti untuk langsung ke lapangan. Observasi dilakukan dengan cara memperhatikan pelaksanaan implementasi konseling behavior dengan pendekatan modeling dalam mengurangi bullying santri. Dalam pelaksanaan seorang peneliti melakukan non partisipatif pengumpulan data secara terus terang dengan menyatakan terhadap sumber data bahwa peneliti sekarang melaksanakan penelitian, jadi sumber data mengetahui aktivitas peneliti dari awal sampai akhir selama melakukan non partisipatif penelitian berlangsung. Selain itu, dalam observasi peneliti datang dan mengamati langsung lokasi penelitian akan tetapi peneliti tidak ikut dalam kegiatan yang dilakukan dalam lokasi penelitian tersebut. Teknik observasi digunakan peneliti untuk menganalisis secara langsung mengenai implementasi konseling behavior dengan pendekatan modeling dalam mengurangi bullying santri dilingkungan pondok pesantren modern assyifa muhammadiyah, dengan tujuan teknik pengumpulan data melalui observasi ini adalah untuk mendukung data wawancara serta mengetahui perilaku yang dituju sesuai kegiatan konseling behavior dengan teknik modeling.

¹⁶ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pigiran Kacapi Indung Dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjur Di Jawa Barat*, (Sumedang : Upi sumedang Press, cet, 1, 2018), 58.

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:CV PUSTAKA SETIA, 2011), 168.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau oraganisasi maupun pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil dari penelitian. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mellaui teks tertulis maupun soft copy edition, seperti buku, ebook, artikel dalam majalah , surat kabar bulletin dan yang lainnya.¹⁸ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian , tetapi mellaui dokumen. Dokumen adalah adala catatan yang tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti , informasi kealamiahan yang sukar diperoleh , sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. ¹⁹ tujuan dalam dokumentasi ini adalah apabila hasil penelitian juga akan semakin lengkap apabila didukung oleh foto kegiatan dan yang lainnya guna melengkapi data wawancara dan observasis peneliti dalam penelitian atau yang lainnya sesuai dengan tujuan penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Uji kebasahan data penilitian dalam hal ini dilaksanakan melui uji kredibilitas data atau kpercayaan terhafdap hasil penelitian . uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa cara antara lain dilakukan dengan :²⁰

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh apakah data itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidaknya. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti

¹⁸ Nurhadi , dkk , *Metode Penelitian ekonomi Islam*, (Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2021), 133.

¹⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung:CV PUSTAKA SETIA, 2011), 183.

²⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2015) 370.

kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat di selesaikan.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan . ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri ciri dan unsure unsure dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan hal hal tersebut secara rinci.²¹

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Melalui triangulasi peneliti akan berusaha menghimpun data tidak hanya dari kelompok dan anggotanya, tetapi juga dari pihak yang terikat. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji tingkat kepercayaan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam tahap ini peneliti melihat kondisi santri tentang bullying yang ada dipondok pesantren modern assyifa muhammadiyah.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji tingkat kepercayaan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dicek dengan observasi dan dokumentasi . bila dengan tiga teknik berbeda beda, maka seorang peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut memastikan data mana yang dianggap benar. Semuanya mungkin benar hanya saja sudut pandangnya yang berbeda beda. Hal ini dilakukan untuk mengecek data yang sudah ada adalah benar.

c. Triangulasi waktu.

Triangulasi waktu yaitu juga sering memengaruhi tingkat kepercayaan data. Oleh karena itu sebuah proses pengumpulan data perlu dilakukan berulang ulang dan

²¹ Lexy J. Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi revisi* , PT. Remaja (Bandung : Rosdakarya , 2004). 329

metode yang berbeda untuk mendapatkan data yang valid. Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber sebelum dan sesudah melakukan penelitian tentang konseling behavior dengan teknik modeling dalam mengurangi bullying santri.²²

Pada penelitian ini menggunakan keabsahan data yakni 3 triangulasi, yang pertama, triangulasi sumber dimana memvalidasi data keabsahan ini dengan tujuan diperoleh dari beberapa sumber yang terkait dengan penelitian yang dituju, tahap selanjutnya dengan triangulasi teknik adapun triangulasi ini dengan tujuan memvalidasi data dengan teknik penelitian dengan cara semi terstruktur baik dari wawancara, observasi ataupun dokumentasi, dan yang terakhir dengan triangulasi waktu, triangulasi waktu inilah dengan tujuan melakukan validasi data dengan cara berulang ulang baik dari sebelum dan sesudah dalam wawancara oleh sumber yang terkait agar data yang diperoleh oleh peneliti memang benar benar valid.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut mills dan huberman (1992), karena analisis data kualitatif adalah proses dimana mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Selanjutnya ditelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu : wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya²³. Serta menurut mills dan huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁴ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat

²² Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, Cet,1, 2015), 67.

²³ Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz media, cet.1, 2014), 80.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Cv Alafabeta, cet, 1, 2017, 132.

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.²⁵

Analisis data dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Secara umum tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan. Suatu kesimpulan dari analisis data didapatkan dari sampel yang umumnya dibuat berdasarkan pengujian hipotesis atau dugaan. Analisis data bisa juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan dalam kesimpulan. Analisis data merupakan bagian yang amat penting sebab dengan analisis data dapat diberi makna yang berguna untuk masalah penelitian. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan gunanya apabila tidak dianalisis terlebih dahulu.²⁶ Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti memperoleh data kemudian di analisis dengan langkah langkah berikut ini :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, mencari pola dan temannya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah seorang peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.²⁷ Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci. Tujuan mereduksi data untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang sudah kompleks dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.²⁸

Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan yang lainnya harus dipilih terlebih dahulu dan data yang peneliti ambil harus ada berkaitan dengan judul

²⁵ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, Cet,1 , 2015), 71-72.

²⁶ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Banda aceh, Syiah Kuala University Press, cet, 1, 2014), 77.

²⁷ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, Cet,1 , 2015), 73.

²⁸ Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman, CV Budi Utama, cet 1 , 2020), 67

penelitian yaitu Konseling behavior dengan pendekatan modeling dalam mengurangi bullying santri dilingkungan pondok kemudia dirangkum sesuai dengan kebutuhan seorang peneliti.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafiks, teks, transkrip dan yang lainnya yang paling sering digunakan. dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami tersebut.²⁹ Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁰ yaitu berupa penggambaran keadaan yang terjadi disebuah lapangan. Penyajian data ini dilakukan setelah reduksi data, untuk mempermudah penyajian data dengan terstruktur maka peneliti akan menyusun hasil dari reduksi data dengan dibuatkan uraian singkat atau dibuatkan bagan yang sesuai agar mudah dan dapat dipahami peneliti dan orang lain.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subyek yang sebelumnya masih belum pasti sehingga setelah penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interpretative, hipotesis atau teori.³¹ Dalam melakukan penarikan kesimpulan, peneliti harus mendasarkan pada semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Menghindari membuat kesimpulan yang bertujuan menyenangkan hati pemesan dengan cara memanipulasi data. Rumusan kesimpulan mengacu pada rumusan dan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, sedangkan rekomendasi dan implikasi penelitian mengacu pada rumusan dan kesimpulan.³² Kesimpulan dalam penelitian kualitatif

²⁹ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, Cet,1, 2015), 73

³⁰ Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman, CV Budi Utama, cet 1, 2020), 68

³¹ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, Cet,1, 2015), 73

³² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:CV PUSTAKA SETIA, 2011),197.

mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masi bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneltian dilapangan. Kemudian simpilan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan dpaat dipertanggung jawabkan. Seorang peneliti mengumpulkan semua data mulai dari hasil dokumentasi, observasi , dan wawancara dijadikan satu kemudian ditarik kesimpulan dengan menyesuaikan judul yang diambil oleh peneliti yaitu Implementasi Konseling Behavior dengan Teknik Modeling dalam Mengurangi *Bullying* Santri dilingkungan Pondok Pesantren Modern Asy-Syifa Muhammdiyah di Blimbingrejo Nalumsari Jepara

